



Media: Suara Merdeka

Hari: Selasa

Tanggal: 26 November 2024

Halaman: 3

## Mendag Pantau Harga Kebutuhan Pokok

**JAKARTA** - Menteri Perdagangan (Mendag), Budi Santoso melakukan kunjungan kerja ke Yogyakarta, Senin (25/11). Di antaranya, meninjau harga bahan-bahan kebutuhan pokok di Pasar Prawirotaman, Yogyakarta.

Mendag menyatakan bahwa secara umum, harga dan stok bahan-bahan kebutuhan pokok di Pasar Prawirotaman relatif stabil, bahkan beberapa komoditas seperti cabai di bawah harga acuan.

Mendag Budi optimistis harga bahan pokok terjaga menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Dia juga mengapresiasi Pasar Prawirotaman yang tradisional, tetapi terasa modern karena inovasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Berdasarkan pantauan di Pasar Prawirotaman, harga beberapa komoditas terpantau stabil, yaitu harga beras premium Rp 14.000 per kilogram (kg), beras SPHP Bulog Rp 12.500 per kg, gula pasir Rp 17.000 per kg, minyak goreng kemasan premium Rp 18.500-Rp 19.500 per liter, minyak goreng curah Rp 18.600 per liter, tepung terigu kemasan premium Rp 11.000 per kg, daging sapi Rp 135.000 per kg, daging ayam ras Rp 34.000 per kg, telur ayam ras Rp 26.000 per kg, cabai merah keriting Rp 17.000 per kg, cabai rawit merah Rp 24.000 per kg, dan bawang putih honan Rp 35.000 per kg.

Pada kesempatan itu, Mendag didampingi oleh Inspektur Jenderal Kemendag Putu Jayan Danu Putra, Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Rusmin Amin, dan Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Bambang Wisnubroto.

### Lepas Ekspor

Dalam rangkaian kunjungan itu, Mendag Budi Santoso melepas ekspor produk kerajinan milik PT Out of Asia dengan tujuan ekspor ke wilayah Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Timur Tengah, di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Budi menyampaikan, nilai produk yang diekspor sebesar 127.070 dolar Amerika Serikat (AS) setelah sebelumnya mencatatkan transaksi ekspor sebesar 8.025.814 dolar AS pada periode Januari hingga Oktober 2024.

Produk yang diekspor yaitu keranjang dari eceng gondok dan produk dari marmer berupa peralatan makan, cermin, mangkok, piring, serta produk dekorasi rumah lainnya. Mendag menyatakan, pelepasan ekspor produk kerajinan PT Out of Asia didukung penuh oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) serta Pemerintah Daerah Yogyakarta.

"Hal ini merupakan bukti nyata sinergi pemerintah dan swasta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional," ungkapnya. Budi berharap, pelepasan ekspor tersebut dapat menjadi motivasi bagi pelaku usaha kerajinan lainnya dalam mengakselerasi peningkatan ekspor produk kerajinan Indonesia ke pasar global. (sb-46)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005